

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Amyarta (2006), dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa tujuan dari penelitiannya adalah untuk memperoleh alternatif pilihan terbaik jika jumlah biaya percepatan dilihat dari penggunaan biaya lembur, penambahan tukang, maupun kombinasi keduanya serta untuk mengetahui waktu dan biaya proyek yang optimal di dalam merencanakan serta mengendalikan proyek pembangunan perumahan. Penelitian ini menggunakan metode *network diagram*, CPM, PERT, dan algoritma *project crashing* untuk mendapatkan solusi biaya minimum.

Sulaksono (2007), dalam penelitiannya, menggunakan model *Project Management Performance Assessment* (PMPA) dan model *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan atribut-atribut perbaikan performansi manajemen proyek dan prioritas alternatif kebijakan perbaikan performansi manajemen proyek oleh perusahaan.

Aditya (2009), dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengukur performansi proyek dengan menggunakan pengukuran subjektif dan objektif sehingga *dashboard report* dapat disusun. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran objektif meliputi rencana waktu, rencana sumber daya, serta perbandingan antara rencana proyek dan aktual proyek (*Microsoft Project* dan *Excel*).

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perencanaan suatu proyek dengan penyelesaian yang tepat pada waktunya dengan menggunakan *Work Breakdown Structure (WBS)*, *RASIC matrix*, *Gantt chart*, *Critical Path Method (CPM)*, dan *project crashing*.

2.3. Perbandingan Penelitian Dahulu dan Sekarang

Perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1. Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode
1.	Amyarta (2006)	Perencanaan dan Pengendalian Penjadwalan Proyek dengan Menerapkan Metode Algoritma <i>Project Crashing</i>	memperoleh alternatif biaya minimum dan waktu optimal dengan melakukan percepatan proyek	<i>network diagram</i> , CPM, PERT, dan algoritma <i>project crashing</i>

Tabel 2.1. Lanjutan

No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode
2.	Sulaksono (2007)	Penentuan Prioritas Perbaikan Performansi Manajemen Proyek Menggunakan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	mendapatkan atribut-atribut dan prioritas alternatif kebijakan perbaikan performansi manajemen proyek oleh perusahaan	model <i>Project Management Performance Assessment</i> (PMPA) dan model <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)
3.	Aditya (2009)	<i>Project Performance Measurement in New Product Introduction Department</i>	mengukur performansi proyek dengan menggunakan pengukuran subjektif dan objektif sehingga <i>dashboard report</i> dapat disusun	pengukuran objektif meliputi rencana waktu, rencana sumber daya, serta perbandingan antara rencana proyek dan aktual proyek (<i>Microsoft Project</i> dan <i>Excel</i>)
4.	Felix (2011)	Perencanaan Proyek LPG <i>Storage Tank</i> Kapasitas 50 Ton	menghasilkan perencanaan suatu proyek dengan penyelesaian yang tepat pada waktunya	WBS, <i>RASIC matrix</i> , <i>Gantt chart</i> , <i>Critical Path Method</i> (CPM), dan <i>project crashing</i> (<i>Microsoft Office Project</i> dan <i>Excel 2007</i>)